

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah perbuatan/cara mendidik yaitu memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran, sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah segala kekuatan kodrat yang ada pada peserta didik agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup yang setinggi-tingginya. Selain dari pengertian tersebut, masih banyak pengertian lain tentang pendidikan yang diutaran oleh para ahli, dengan maksud dan tujuan yang sama yaitu menjadikan anak mencapai kedewasaannya dan bertanggung jawab (Ahmadi dan Nur, 2003).

Pendidikan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Hampir semua Negara menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara. Pendidikan yang dilakukan dapat dikatakan baik apabila hasil yang diperoleh baik. Sebaliknya pendidikan dikatakan kurang baik atau bahkan buruk apabila hasilnya buruk. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan evaluasi terhadap pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaran pendidikan kepada

pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan (Sukardi, 2009).

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan, dan mengomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambilan keputusan. Evaluasi juga merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan dalam proses pembelajaran. Evaluasi merupakan proses sangat penting dalam kegiatan pendidikan formal. Bagi guru evaluasi dapat menentukan efektivitas kinerjanya selama ini, sedangkan bagi pengembang kurikulum evaluasi dapat memberikan informasi untuk perbaikan kurikulum yang sedang berjalan. Jadi, evaluasi sangat perlu dilakukan demi pendidikan yang lebih baik (Aliati dan Muchtar, 2009).

Kegiatan evaluasi mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan, begitu pula dalam proses pembelajaran karena dengan evaluasi dapat diketahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dari hasil tersebut dapat ditentukan tindak lanjut yang akan dilakukan.

Joesmani (1998), berpendapat bahwa evaluasi adalah proses menentukan sampai berapa jauh kemampuan yang dapat dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan tersebut sebelumnya sudah ditetapkan secara operasional. Selanjutnya ditetapkan pula patokan pengukuran hingga dapat diperoleh penilaian (*value judgment*). Penilaian merupakan dasar untuk memperoleh balikan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan sistem pembelajaran secara keseluruhan yang pelaksanaannya sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan, baik terhadap

proses itu sendiri maupun terhadap hasil yang dicapai. Penilaian proses itu dilakukan dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam belajar dengan menggunakan panduan pengamatan. Sedangkan penilaian hasil dapat dilakukan dengan teknik-teknik tertentu, baik teknik tes maupun bukan tes.

Menurut Arikunto (2001), tes dikatakan baik sebagai alat ukur apabila memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktisibilitas, dan ekonomis. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Tes dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tepat apabila diteskan berkali-kali. Susunan tes dikatakan objektif apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi. Sebuah tes dikatakan memiliki praktisibilitas tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis yaitu mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya dan dilengkapi petunjuk-petunjuk yang jelas. Sedangkan persyaratan ekonomis artinya bahwa pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang lama.

Sekarang dengan berlakunya kurikulum 2013 (K.13), guru diberi keleluasaan dalam melakukan penilaian mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan, terutama dalam menyusun soal tes. Baik tidaknya soal tes sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyusun soal. Atas dasar tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan analisis terhadap soal UAS Biologi (IPA terpadu) kelas VIII di MTS Sabilul Hasanah Kabupaten Banyuasin Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Apakah butir soal ujian akhir semester bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas VIII semester ganjil Sekolah MTS Sabilul Hasanah tahun pelajaran 2017/2018 mempunyai kualitas yang baik berdasarkan analisis empirik?
- b) Apakah butir soal Ulangan Akhir Semester bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas VIII semester genap Sekolah MTS Sabilul Hasanah tahun pelajaran 2017/2018 mempunyai kualitas yang baik jika ditinjau berdasarkan analisis empirik yang melingkup validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, reliabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui kualitas soal Ujian Akhir Semester bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas VIII semester ganjil Sekolah MTS Sabilul Hasanah tahun pelajaran 2017/2018 berdasarkan analisis teoritik.
- b) Untuk mengetahui kualitas soal Ujian Akhir Semester bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas VIII semester ganjil Sekolah MTS Sabilul Hasanah tahun pelajaran 2017/2018 berdasarkan analisis empirik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, diharapkan dapat berguna baik secara teorits maupun praktis, antara lain:

a) Secara Teoritis

- a. Konsep-konsep yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan masukan yang berharga bagi dunia pendidikan khususnya bidang evaluasi pendidikan.
- b. Hasil-hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penilaian tersebut secara lebih luas, intensif dan mendalam.

b) Secara Praktis

Penelitian ini memiliki tujuan yang penulisan klasifikasikan sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Sebagai bahan kajian bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Melalui evaluasi dengan menggunakan tes pilihan ganda beralasan dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam belajar.
- 2) Siswa dapat mengaplikasikan berbagai rumus luas permukaan bangun ruang sisi datar yang berbentuk kubus dan balok dalam konteks kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Lembaga Pendidikan (sekolah)

Sebagai bahan informasi dan kajian dalam memberikan pelayanan prima kepada siswa sebagai warga belajar. Sebagai bahan informasi dan kajian untuk memunculkan ide-ide baru dalam dunia pendidikan dan pembelajaran untuk, meningkatkan mutu lulusan sebagai pilar utama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

E. Hipotesis

H_0 :Butir soal UAS Biologi (IPA Terpadu) di MTS Sabilul Hasanah Kabupaten

Banyuasin Palembang terletak pada level tinggi.

H_1 : Butir soal UAS Biologi (IPA Terpadu) di MTS Sabilul Hasanah

Kabupaten Banyuasin Palembang terletak pada level sedang.

H_2 : Butir soal UAS Biologi (IPA Terpadu) di MTS Sabilul Hasanah

Kabupaten Banyuasin Palembang terletak pada level rendah.